BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti Proper dalam Bursa Efek Indonesia. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta cara penampilan dari hasilnya. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data-data tersebut bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan periode 2015-2018, *website* Bursa Efek Indonesia, IDX *fact book.*

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel Independen/ Bebas adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. (Nabilah, 2015). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen. Berikut adalah penjelasan mengenai variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen/ Bebas

   Variabel Independen/ Bebas adalah variabel yang memengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam

penelitian ini adalah pengungkapan akuntansi lingkungan dan Kepemilikan Saham.

1) Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X_1)

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dapat dilihat dari sudut pandang internal dan eksternal perusahaan. internal perusahaan yakni pengungkapan data dalam akuntansi lingkungan yang berupa laporan akuntansi lingkungan sedangkan pengungkapan data eksternal akuntansi lingkungan digunakan agar *stakeholder* memperoleh pemahaman mengenai data akuntansi lingkungan.

2) Kepemilikan Saham (X_2)

Kepemilikan Saham adalah Proporsi kepemilikan saham. Kepemilikan saham yang digunakan yakni kepemilikan Manajerial. kepemilikan Manajerial adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen yang di dalamnya ada direktur dan komisaris.

2. Variabel Dependen/ Terikat

Variabel Dependen/ Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa periode tertentu.

3.2.2 Pengukuran Variabel

1. Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (X_1)

Terdapat 3 dimensi dalam pengungkapan akuntansi lingkungan yaitu :

1. Kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup atau pengelolaan lingkungan hidup
2. Menggunakan pedoman atas dasar akuntansi lingkungan
3. Hasil yang ada dan terkumpul mengenai akuntansi lingkungan

Untuk mendukung adanya pengungkapan akuntansi lingkungan dapat dievaluasi menggunakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaaan Lingkungan Hidup). Pengukuran yang digunakan untuk pengungkapan akuntansi lingkungan ini PROPER, peringkat kinerja lingkungan dengan menggunakan skor. Sistem peringkat kinerja mencakup pemeringkat perusahaan dalam 5 warna yaitu:

1. Emas : Sangat Sangat Baik Skor : 5
2. Hijau : Sangat Baik Skor : 4
3. Biru : Baik Skor : 3
4. Merah : Buruk Skor : 2
5. Hitam : Sangat Buruk Skor : 1

2. Kepemilikan Saham (X_2)

Pengukuran yang digunakan untuk Kepemilikan manajerial, adalah indikator MOWN, dimana persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

$$\text{MOWN} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

3. Kinerja keuangan (Y)

Pengukuran yang digunakan untuk Kinerja keuangan, adalah ROA (*return on asset*). ROA adalah hasil pengembalian total aktiva atau total investasi. ROA menunjukkan kinerja manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba. Perhitungan kinerja keuangan menggunakan rumus ROA sebagai berikut :

ROA = Laba Bersih / Total Aktiva

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (x_1)	Menurut Arfan Ikhsan (2008),Pengungkapan akutansi lingkungan merupakan pengalokasian biaya lingkungan yang dicantumkan ke dalam laporan keuangan.	Skor Proper 1.Emas : 5 2.Hijau : 4 3.Biru : 3 4.Merah : 2 5.Hitam : 1	Rasio
Kepemilikan saham (x_2)	Proporsi kepemilikan saham.	MOWN = Jumlah saham yang dimiliki manajemen / Total saham x100%	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode.	ROA= Laba Bersih / Total Aktiva	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang mengikuti Proper di BEI tahun 2015-2018.

Perusahaan –perusahaan yang masuk dalam populasi penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	05-Des-89
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk	28 Juni 13
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	10-Agu-97
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	08-Jul-91
5	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	08-Nov-95
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	30-Okt-90
7	CTBN	Citra Tubindo Tbk	28-Nop-89
8	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	23-Des-09
9	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	05-Des-94
10	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	22-Feb-13
11	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10-Nov-10
12	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk	14-Des-09
13	SRSN	Indo Acidatama Tbk	11-Jan-93
14	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	06-Nov-89
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18-Mar-91
16	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	23-Okt-89
17	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10-Feb-06
18	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	13-Des-99
19	INKP	Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk	16-Jul-90
20	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	18-Jun-90
21	SPMA	Suparma Tbk	16-Nov-94
22	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03-Apr-90
23	AUTO	Astra Otoparts Tbk	15-Jun-98
24	BOLT	Garuda Metalindo Tbk	07-Jul-15
25	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	01-Des-80
26	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	08-Mei-90
27	INDS	Indospring Tbk	10-Agu-90
28	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	20-Okt-93
29	ARGO	Argo Pantes Tbk	07-Jan-91
30	CNTX	Century Textile Industry Tbk	22-Mei-79
31	INDR	Indorama Synthetics Tbk	03-Agu-90
32	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk	06-Jun-90
33	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk	26-Feb-80
34	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk	17-Jun-13
35	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	21-Jan-91
36	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	06-Jul-92
37	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	01-Jun-92

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Tanggal IPO
38	VOKS	Voksel Electric Tbk	20-Des-90
39	PTSN	Sat Nusapersada Tbk	08-Nov-07
40	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-97
41	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09-Jul-96
42	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12-Feb-84
43	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07-Okt-10
44	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14-Jul-94
45	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17-Jan-94
46	MYOR	Mayora Indah Tbk	04-Jul-90
47	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18-Okt-94
48	STTP	Siantar Top Tbk	16-Des-96
49	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk	02-Jul-90
50	GGRM	Gudang Garam Tbk	27-Agu-90
51	HMSP	HM Sampoerna Tbk	15-Agu-90
52	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	04-Jul-01
53	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	08-Jun-90
54	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-81
55	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18-Des-13
56	ADES	Akasha Wira International Tbk	13-Jun-94
57	KINO	Kino Indonesia Tbk	11-Des-15
58	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-95
59	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27-Jul-95
60	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11-Jan-82
61	CINT	Chitose International Tbk	27-Jun-14

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2009). Sampel penelitian diambil dari populasi dengan metode purposive sampling atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan metode purposive sampling dalam pengambilan data pada penelitian ini. Purposive sampling yakni suatu pengambilan sampel yang non random dan menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang mengikuti Proper di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.
2. Perusahaan yang terdaftar mengikuti Proper selama 2015-2018.
3. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan selama periode 2015-2018.
4. Perusahaan yang data laporan keuangan mata uang rupiah

Berikut ini adalah tabel pemilihan sampel :

Tabel 3.3 Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufakturyang mengikuti Proper di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018	61
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar mengikuti Proper selama 2015-2018	(15)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan secara lengkap laporan keuangan selama periode 2015-2018	(12)
4.	Perusahaan yang data laporan keuangan selain mata uang rupiah	(7)
5.	Jumlah sampel penelitian	27
6.	Jumlah total penelitian selama periode 2015-2018	108

website www.idx.co.id

Dari tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa jumlah populasi awal 61 perusahaan, setelah dilakukan seleksi pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan maka memperoleh sampel penelitian sebanyak 27 perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 108 laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang mengikuti Proper selama periode 2015-2018 yang dipublikasikan di web site www.idx.co.id

Setelah pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini dapat diperoleh 27 perusahaan yang akan dijadikan sampel yakni:

Tabel 3.4 Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
2.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
11	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
12	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
13	SPMA	Suparma Tbk
14	AUTO	Astra Otoparts Tbk
15	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
16	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
17	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
18	DLTA	Deta Djakarta Tbk
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	STTP	Siantar Top Tbk
24	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry Tbk
25	HMSP	HM Sampoerna Tbk
26	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
27	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif .Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dapat dihitung secara langsung yang berupa informasi dalam bentuk angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni menggunakan sumber data sekunder yang data nya diperoleh tidak langsung dari pihak pertama, melainkan mengumpulkan data-data dari bursa efek indonesia tahun 2015-2018.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian. Data yang dibutuhkan guna untuk pengujian hipotesis, diperoleh dari pusat data BEI. Data keuangan diambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur yang mengikuti Proper.
2. Telaah Kepustakaan Penelitian kepustakaan dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data-data pelengkap tersebut diperoleh dari buku teks, jurnal-jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan permasalah yang akan diteliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011:147). Pengukuran yang dilakukan dalam statistik deskriptif ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji Asumsi adalah salah satu pengujian prasyarat pada regresi linier berganda menurut (Kuncoro, 2013) suatu regresi yang valid terdiri dari Best, Linier, Unbiased, and Estimated. Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi kriteria Best, Linier, Unbiased, and Estimated, maka dilakukan uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari berbagai pengujian yakni Uji normalitas, uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi, Uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali 2011:160). Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 atau

5 persen maka data terdistribusi secara normal dan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 atau 5 persen maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012) uji ini berfungsi untuk mengetahui hubungan yang terdapat antara variabel independen. Model regresi yang baik dimana tidak terjadi korelasi antara variabelnya. Pengujian ini menggunakan nilai Tolerance > 0.1 dan VIF < 10 maka terdapat multikolinearis yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yan diperoleh tidak bias.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (Santoso, 2010). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi autokorelasi. Autokorelasi dalam suatu linear dapat mengganggu suatu model karena akan menyebabkan kebiasan pada kesimpulan yang diambil. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seorang individu atau kelompok cenderung menpengaruhi gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2011:97). Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan rumus Durbin Watson (DW-Test), dalam penelitian ini menggunakan metode Cochrane-Orcutt (C-O), Metode ini merupakan

alternatif untuk memperoleh nilai struktur autokorelasi (ρ) yang tidak diketahui, Metode ini menggunakan nilai estimasi residual untuk menghitung ρ. Setelah nilai ρ diketahui maka akan dilakukan transformasi masing-masing variabel, dimana dalam pengambilan keputusan dengan melihat berapa jumlah sampel yang diteliti yang kemudian dilihat angka ketentuannya pada tabel Durbin Waston. Hasilnya akan dilakukan regresi kembali dan hasil regresi yang kemudian dibandingkan masing-masing variabelnya (Ghozali, 2011:123). Hasil dari rumus tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. Di dalam tabel tersebut dimuat dua nilai batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k (jumlah variabel bebas). Jika dU < dW < 4-dU, maka tidak terdapat autokorelasi, seecara lengkap, panduan untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1) dW < dL, berarti ada autokorelasi positif (+)
2) dL< dW < dU, tidak dapat disimpulkan
3) dU < dW < 4-dU, berarti tidak terjadi autokorelasi.
4) 4-dU < dW < 4-dL, tidak dapat disimpulkan
5) dW > 4-dL, berarti ada autokorelasi negatif (-)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedositas. Uji yang digunakan dalam metode ini adalah

kolerasi sperman's rho. Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 artinya dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel pengungkapan akuntansi lingkungan dan kepemilikan saham terhadap variabel kinerja keuangan.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $\mathbf{Y = a + \beta 1X1 + \beta 1X2 + e}$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Koefisien Konstanta

β1,2 = Koefisien Variabel Independen

X1 = Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

X2 = Kepemilikan Saham

e = Eror

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

   Menurut Ghozali (2016:95) Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat teratas. Nilai yang mendekati satu variasi variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel depeden.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2012: 98). Pengambilan keputusan pada uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikannya pada taraf kepercayaan 0.05. Jika nilai signifikannya > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika nilai signifikannya < 0.05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Gambar 3.1
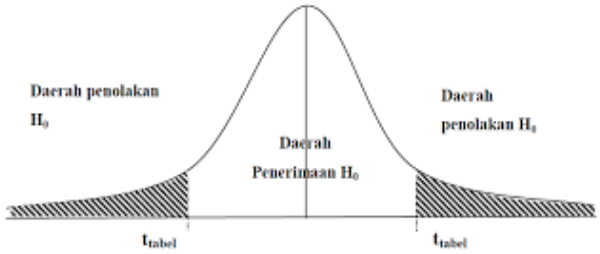
Kurva Uji t